

BAB III

METODE PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Arikunto (1999:151) “Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya”. Untuk dapat memberikan gambaran tentang segala sesuatu yang terjadi didalam proses pembelajaran tersebut, diperlukan adanya sebuah metodologi yang tepat untuk mengumpulkan berbagai data yang diperlukan oleh peneliti. Berdasarkan data yang dibutuhkan dalam penelitian dilapangan, maka penggunaan metode yang tepat dalam penelitian ini yakni menggunakan metode penelitaian deskriptif analisis dengan melakukan pendekatan kualitatif. Sesuai dengan pendapat Nana Sudjana dan Ibrahim (2001:64) yang menyatakan sebagai berikut:

“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang telah terjadi pada saat sekarang (pada saat penelitian dilaksanakan).”

Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menjelaskan mengenai gambaran yang ada, untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan cara mendeskripsikan dan menganalisis dimana peneliti menjelaskan sesuai dengan situasi dan kondisi dilapangan mengenai bagaimana proses pembelajaran Seni Ulin Kobongan. Dalam penggunaan metode tersebut peneliti bermaksud ingin mengetahui sejauhmana penelitian yang dilakukan berhasil atau tidak.

Berdasarkan pendapat Sukmadinata (2008:60) yang menyatakan bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, kejadian, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individu, maupun kelompok. Beberapa deskripsi digunakan untuk menemukan prinsip-prinsip dan penjelasan yang mengarah pada penyimpulan.

Adapun pengertian metode penelitian melalui pendekatan kualitatif menurut Sugiono (2005:15) yaitu:

Metode penelitian kualitatif adalah metode yang penelitaian yang berlandaskan pada falsafat positivisme, digunakan untuk meneliti, pada

kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci,

B. POPULASI DAN SAMPEL

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”Populasi yang dijadikan objek penelitian adalah siswa kelas VII A SMPN 1 Pasawahan yang berjumlah 31 orang, terdiri dari 14 orang laki-laki, dan 18 orang perempuan yang dapat mewakili hasil penelitian yang ingin dicapai.

b. Sampel

“Sampel merupakan sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti” Arikunto (2006:131). Sampel yang diambil terdiri dari 31 orang siswa terdiri dari 14 orang laki-laki, dan 18 orang perempuan. Dipilih sampel tersebut berdasarkan pertimbangan-pertimbangan bahwa kelas VII A kurang berminat terhadap pembelajaran seni tari, yang dijintau dari sisi kreativitas, keaktifan dalam proses pembelajaran.

Tabel 3.1
Daftar Hadir Kelas VII A

No	Nama / Kelompok	Jenis kelamin	Nilai			
			1	2	3	4
1	AFRIZAL RIDWAN	L				
2	AJENG SRI REJEKI	P				
3	ARIS YARIS	L				
4	CITRA AYU LESTARI	P				
5	DINI HERAWATI	P				
6	FIRLI CHOERUN NISA	P				
7	FITRIANI	P				
8	HENDRIK JAYA G	L				
9	ILHAM AKBAR A	L				

10	INTAN SUKMAWATI	P				
11	KANIA AGUSTINA	P				
12	KARTONO	L				
13	KIKI RIZKY RIVALDI	L				
14	LENITA	P				
15	MUHAMMAD SYAMSUL	L				
16	NISA KARTIKA NOERAENI	P				
17	RANI KOMALA DEWI	P				
18	RANTI DAMAYANTI	P				
19	REZA MAULANA	L				
20	RIKI ILYAMSALAM	L				
21	SANNADIFA AHMAD FAUZI	L				
22	SIFA HARDIANTI	P				
23	SITI HALIMAH	P				
24	SUBHAN MUNAWIR	L				
25	THISA SYAHIRA M	P				
26	TRYSCA CAHYANA	L				
27	UUS SUSILAWATI	P				
28	VINES PUTRIA ZA	P				
29	SURYADI	L				
30	ASEP SUPRIADI	L				
31	ALYA	P				
JUMLAH SISWA			31			

C. LOKASI PENELITIAN DAN NARASUMBER

a. Lokasi Penelitian

Pelaksanaan ini dilaksanakan di SMPN 1 Pasawahan Jalan Kapten Halim PasawahanDesa Sawah Kulon, Kecamatan Pasawahan, Kabupaten Purwakarta.

Yuni Rachmawati, 2014

Pembelajaran Seni Ulin Kobongan di SMPN 1 Pasawahan Desa Sawah Kulon Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Alasan pemilihan lokasi ini karena Seni Ulin Kobongan merupakan kesenian asli dari Desa Sawah Kulon yang diangkat menjadi materi pembelajaran disekolah sebagai sarana untuk melestarikan kesenian daerah yang hampir punah melalui proses pendidikan.

b. Narasumber

Dalam mengumpulkan sumber data, dilakukan baik wawancara atau lisan. Peneliti mencari narasumber yang relevan agar dapat memberikan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang dikaji melalui teknik wawancara. Narasumber yang diwawancarai adalah mereka yang benar-benar melihat dan mengalami kejadian tersebut. Misalnya seniman atau budayawan, masyarakat, pendukung atau instansi terkait.

Narasumber dalam penelitian ini adalah Bapak Rudi sebagai Penggarap Musik dalam Seni Ulin Kobongan di Desa Sawah Kulon Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta. Objek ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa Bapak Rudi adalah Penggarap Musik Seni Ulin Kobongan yang masih ada sampai sekarang.

D. DEFINISI OPERASIONAL

Menurut Corey (1986:195) menyatakan bahwa “Pembelajaran adalah suatu proses di mana lingkungan seseorang secara sengaja dikelola untuk memungkinkan ia turut serta dalam tingkah laku tertentu dalam kondisi-kondisi khusus atau menghasilkan respon terhadap situasi tertentu, pembelajaran merupakan subset khusus dari pendidikan”.

Sudjana (2004:28) “Pembelajaran dapat diartikan sebagai setiap upaya yang sistematis dan sengaja untuk menciptakan agar terjadi kegiatan interaksi edukatif antara dua pihak, yaitu antara peserta didik (warga belajar) dan pendidik (sumber belajar) yang melakukan kegiatan membelajarkan”.

Pembelajaran juga dapat diartikan sebagai usaha yang dilakukan keluarga, masyarakat, melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, atau kegiatan yang berlangsung di sekolah dan luar sekolah. Pembelajaran juga merupakan proses perubahan tingkah laku yang disesuaikan dengan situasi tertentu yang melibatkan dua pihak yakni pendidik dan peserta didik.

Seni Ulin Kobongan merupakan kesenian kreasi baru yang dilahirkan para seniman bernafaskan Islami yang dipadukan dengan seni *Ibing Pencak Silat*, seni *terebang*, dan jenis vocal lagu-lagu sholawatan (*pupujian*).

E. INSTRUMEN PENELITIAN

Instrumen yang diperlukan dalam penelitian ini diantaranya adalah pedoman wawancara, pedoman observasi yang berupa beberapa bentuk pertanyaan-pertanyaan sebagai pegangan dalam melakukan wawancara dengan narasumber yang dijadikan objek penelitian untuk mendapatkan data-data yang akurat dan terpercaya. Sesuai dengan pendapat Arikunto (1999:151) yang mengungkapkan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh penelitian dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan lebih baik. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan yakni:

a. Pedoman Observasi

Pedoman atau lembaran observasi yang digunakan yakni mengobservasi aktivitas guru dan siswa yang mempunyai tujuan untuk mengamati proses dan hasil pembelajaran. Lembar observasi untuk guru mengenai perencanaan pembelajaran yang meliputi tahapan-tahapan pembelajaran, persiapan materi, dan metode yang digunakan dalam proses kegiatan mengajar. Sedangkan untuk siswa mengenai penguasaan materi, siswa dalam mengikuti proses pembelajaran, serta evaluasi yang meliputi proses dan hasil pembelajaran.

b. Pedoman Wawancara

Wawancara merupakan suatu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari narasumber. Percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lengkap, sebagaimana pertemuan dua orang untuk sekedar bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dalam topik yang berkaitan dengan objek penelitian. Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini merupakan daftar pertanyaan yang berbentuk tanya jawab dengan narasumber baik itu guru atau pengajar maupun kepala sekolah, dengan tujuan untuk memperoleh data mengenai pembelajaran Seni Ulin Kobongan di SMPN 1 Pasawahan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam proses wawancara seperti:

- a. Kepada siapa wawancara akan dilakukan
- b. Menyiapkan bahan pembicaraan
- c. Membuka wawancara
- d. Melaksanakan wawancara
- e. Menuliskan hasil wawancara
- f. Mengakhiri wawancara

F. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Untuk menjawab berbagai permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yang dianggap paling tepat dan dapat menggali data secara optimal dengan menggunakan:

a. Observasi

“Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan” menurut Sutrisno Hadi dalam Sugiyono(2012:203). Observasi langsung adalah pengamatan yang dilakukan terhadap gejala atau proses yang terjadi dalam situasi sebenarnya” Sudjana (2004:12).

Adapun observasi yang peneliti gunakan dalam proses pelaksanaan pengumpulan data adalah sebagai berikut:

Observasi nonpartisipan yaitu peneliti terlibat langsung dengan aktivitas orang-orang yang sedang diamati, maka dalam observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai independen. Peneliti terjun langsung ke lapangan sekaligus mengamati secara langsung proses pembelajaran Seni Ulin Kobongan di SMP Negeri 1 Pasawahan. Observasi dilakukan untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan proses pembelajaran Seni Ulin Kobongan. Observasi pertama dilakukan pada tanggal 23 desember 2013 mengenai keberadaan Seni Ulin Kobongan Di Kecamatan Pasawahan yang hampir punah, 5 mei 2014 obeservasi dilakukan di SMPN 1 Pasawahan mengenai Seni Ulin Kobongan yang dijadikan pembelajaran seni disekolah formal yang menyangkut bagaimana proses pembelajaran yang dilakukan disekolah, 26 mei 2014. Observasi dilakukan sebagai langkah untuk mendapatkan hasil yang diharapkan dan tujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan proses pembelajaran Seni Ulin Kobongan. Yang didalamnya membahas mengenai perencanaan sebelum pembelajaran, proses pembelajaran dan hasil pembelajaran yang diberikan oleh pengajar SMPN 1 Pasawahan. Penggunaan metode pembelajaran Seni Ulin Kobongan yang diberikan oleh staf pengajar SMP 1 Pasawahan ini.

b. Wawancara

Wawancara atau interview suatu bentuk komunikasi verbal Antara pewawancara dengan responden. Menurut Subana dalam Riduwan(2000:29) Wawancara merupakan suatu pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi dari narasumber. Percakapan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi secara lengkap, sebagaimana pertemuan dua orang untuk sekedar bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab dalam topik tertentu.

Wawancara digunakan untuk mengungkap dapat yang lebih mendalam dari orang-orang yang dianggap mengetahui tentang kajian yang sedang diteliti. Untuk mendapatkan informasi secara lengkap, penulis juga menggunakan teknik wawancara yaitu melakukan tanya jawab secara langsung kepada nara sumber yaitu pak Rudi, pak Deden Guntari. Mengingat objek penelitian menyangkut proses pembelajaran yang memerlukan informasi yang tidak hanya dari tulisan saja, melainkan dari padangan dan berbagai kalangan. Dengan pengambilan teknik ini mendapatkan informasi yang aktual dan lengkap tentang objek yang diteliti.

Wawancara pertama dilakukan pada tanggal 5 Januari 2014 yang bertempat dikediaman Bapak Rudi sebagai penggarap musik Seni Ulin Kobongan, beliau menceritakan dimulai dari kisah terbentuknya Seni Ulin Kobongan, penggunaan nama Seni Ulin Kobongan itu sendiri, hingga keberadaan Seni Ulin Kobongan khususnya dimasyarakat Desa Sawah Kulon Kecamatan Pasawahan.

Wawancara kedua dilakukan dengan Bapak Dede sebagai masyarakat setempat yang berdomisili di Desa Sawah Kulon mengenai keberadaan Seni Ulin Kobongan yang menjadikan latarbelakang penelitian yang akan dilakukan dilapangan.

Wawancara ketiga dilakukan dengan Bapak Dede Guntari yang dilakukan di Dinas Perhubungan Kebudayaan Pariwisata Pos dan Telekomunikasi mengenai terbentuknya Seni Ulin Kobongan sehubungan beliau sebagai pencetus pertama mengenai penggunaan nama dan terbentuknya Seni Ulin Kobongan ini. Selain itu wawancara menyangkut mengenai persebaran Seni Ulin Kobongan yang dilakukan disekolah-sekolah yang menjadikan Seni Ulin Kobongan mulai terlestarikan.

Wawancara kepala sekolah mengenai pembelajaran, serta karakteristik siswa sebagai langkah awal untuk melaksanakan proses pembelajaran selalui Seni Ulin Kobongan disekolah. Wawancara guru SBK yang bertujuan untuk mengetahui efektivitas dan pengeruh pembelajaran tari selalui Seni Ulin

Kobongan. Adapun butiran pertanyaan yang terkait dengan penelitian mengenai proses pembelajaran berlangsung tari daerah setempat yang meliputi perencanaan sebelum terlaksananya kegiatan belajar mengajar, penggunaan metode, pemilihan materi, dan keadaan siswa pada saat mengikuti pembelajaran. Wawancara ini dilakukan sebelum diadakannya penelitian untuk mengetahui inti permasalahan situasi objek yang akan dijadikan sampel penelitian.

c. Studi Literatur

Untuk melengkapi data penelitian yang berfungsi sebagai bahan perbandingan dan penguatan data yang diperoleh dilapangan, peneliti mencoba mencari dan mengumpulkan data/sumber yang berkaitan dengan proses pembelajaran tari. Bahan-bahan yang diperoleh melalui sumber-sumber tertulis baik berupa buku-buku, skripsi, makalah, internet, ataupun yang memuat bahan yang relevan dengan permasalahan yang dikaji khususnya tentang kompleksitas proses pembelajaran tari.

d. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang bersumber dari kegiatan proses belajar mengajar baik berupa tulisan maupun gambar dan beberapa hal yang peneliti gunakan untuk mendokumentasikan segala kegiatan dilapangan. Studi dokumentasi guna menunjang segala perolehan data dan informasi dilapangan. Teknik ini mengkaji dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, seperti foto-foto, absensi siswa, silabus, RPP dan video.

G. TEKNIK ANALISIS DAN PENGOLAHAN DATA

Dalam pengolahan data peneliti menggunakan metode deskriptif analisis yakni pendeskripsian dengan tujuan mendapatkan dan menyimpulkan data-data yang telah di dapat dengan jelas, teliti dan lengkap. Menurut Sugiono (2007:89)

yang menyatakan bahwa analisis telah dimulai dari merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum langsung terjun ke lapangan dan beberlangsung sampai penulisan hasil penelitian. Adapaun tahapn pengolahan data yang dilakukan sebagaim berikut:

1. Semua data yang tekumpuldiolahsesuaidengankondisi yang terjadidilapanganyaitumengenaimateri yang dijadikanbahanpembelajaran, penggunaanmetode yang tepat, danhasilpembelajaranSeniUlinKobongandi SMPN 1 Pasawahan.
2. Mendeskripsikanhasilpenelitian yang sudahdiolahdalam bentuktulisan
3. Disusunmenjadilaporanpenelitian.

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini berupa penilaian sebagai tolak ukur dari ketercapaian materi yang telah disampaikan dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian disusun menjadi beberapa indikator penilaian yang nantinya sebagai pengukur pencapaian siswa dengan kata-kata sebagai berikut:

a) Menentukanhurufmenjadiangka:

A = SangatBaik(90-100)

B = Baik (80-90)

C = Cukup (70-80)

D = Kurang (60-70)

Tabel 3.2

Skala Penilaian Gerak Seni Ulin Kobongan

No	Ska la Nilai	Indikat or	Uraian
1	A	Sangat baik	1) Siswadapatmenghafalseluruhgerakseniulinkobongan yang diberiakn guru

			2) Siswamelakukangerakseniulinkobongan yang diberiakn guru berdasarkantekniknya
2	B	Baik	1) Siswadapatmenghafalgerakseniulinkobongan yang diberiakn guru denganbatasangeraksampaiatraksi. 2) Siswamelakukangerakseniulinkobongan yang diberiakan guru berdasarkantekniknya.
3	C	Cukup	1) Siswadapatmenghafalgerakseniulinkobongan yang diberiakan guru denganbatasangeraksampaiatraksi 2) Siswamelakukangerakseniulinkobongan yang diberiakan guru berdasarkantekniknya.
4	D	Kurang	1) Siswadapatmenghafalsgerakseniulinkobongan yang diberiakan guru denganbatasangeraksetengahpenyajian. 2) KurangnyapenguasaangerakSiswamelakukangerakseniulinkobongan yang diberiakan guru.

Tabel 3.3

Skala Penilaian Gerak Seni Ulin Kobongan Berdasarkan Penyesuain Musik

No	Skala Nilai	Indikator	Uraian
1	A	Sangat baik	3) Siswadapatmenghafalseluruhgerakseniulinkobongan yang diberiakan gurudengansangatbaik 4) Siswamelakukangerakseniulinkobongan yang diberiakn guru berdasarkantekniknyadanpenyesuainmusik.
2	B	Baik	3) Siswadapatmenghafalgerakseniulinkobongan yang diberiakn guru denganbatasangeraksampaiatraksi. 4) Siswamelakukangerakseniulinkobongan yang

			diberiakan guruberdasarkantekniknyadanpenyesuaianmusik.
3	C	Cukup	3) Siswadapatmenghafalgerakseniulinkobongan yang diberiakan guru denganbatasangeraksampaiatraksi 4) Siswamelakukangerakseniulinkobongan yang diberiakan guruberdasarkantekniknyadanpenyesuaianmusik.
4	D	Kurang	3) Siswadapatmenghafalsgerakseniulinkobongan yang diberiakan guru denganbatasangeraksetengahpenyajian. 4) KurangnyapenguasaangerakSiswamelakukangerakseniulinkobongan yang diberiakan gurudanpenyesuaianmusik.

Tabel 3.4

PenilaianSecaraIndividu

N o	Skalapeni laian	Nil ai	Uraian
1	90-100	A	Siswadapatmelakukangerakdenganbaiksesuai yang diberikan guru, dapatmelakuanberdasarkanteknikgerakdanmelakukan penampilan yang baik.
2	80-90	B	Siswadapatmelakukangerakkurangbaiksesuai yang diberikan guru, kurangnyapenguasaanteknikgerakdankurangbaikdala mmelakukanpenampilan.
3	70-80	C	Siswakurangmampumelakukangerak yang diberikanoleh guru berdasarkandenganteknikgerakdanmelakukanpenampi

			lan yang baik.
4	60-70	D	Siswakurangmampumelakukangerak yang diberikan guru berdasarkan denganteknikgerakdanmelakukanpenampilan yang kurangbaik.

- b) Presesntase data, yaitumengitungpresentasisiswaberdasarkanjumlahskor yang diperoleh. SesuaidenganpernyataanSudjana (1989:125) yang menyatakanbahwa:

$$\% = \frac{\text{JumlahSkorSiswa} \times 100\%}{\text{Jumlahsiswa}}$$

- c) Menarikkesimpulanberdasarkan data yang terkumpuldan tersusun.

Selanjutnya analisis data, dalam kegiatan menganalisis data berdasarkan tahapan pengolahan seluruh proses pengkajian hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah terkumpul kemudian disesuaikan. Mereduksi data berarti memilih hal yang lebih pokok, memfokuskan permasalahan, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, berbentuk bagan, dan hubungan antara kategori dan sejenisnya.

a. Reduksi Data

Reduksi data yang dimaksud peneliti yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan informasi data kasar yang muncul di lapangan.

b. *Display* atau Penyajian Data

Setelah peneliti melakukan reduksi data peneliti melakukan penyajian data, pada tahapan ini peneliti melakukan pembahasan mengenai langkah-langkah, metode, upaya guru dalam meningkatkan minat siswa dan hasil yang dicapaidalam proses pembelajaran tari di SMPN 1 Pasawahan.

c. PengambilanKesimpulandanVerifikasi Data

Tahapan ini merupakan tahan penarikan kesimpulan dari data yang diperoleh selama penelitian, yang telah disusun dalam bentuk uraian singkat, kemudian ditinjau kembali secara seksama dengan cara membandingkan data-data yang telah terkumpul dengan mengacu pada rumusan masalah mengenai tahapan dan metode pembelajaran seni ulin kobongan di SMPN 1 Pasawahan.

H. LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN

1. Persiapan/PraPenelitian

Dalam tahapan ini peneliti melakukan persiapan sebelum kelapangan seperti mengumpulkan data yang adakan diteliti, memfokuskan permasalahan yang akan diteliti.

a. MembuatJudul/TopikPenelitian

Peneliti mengajukan beberapa judul penelitian yang diajukan kepada dewan skripsi dan apada akhirnya yang di setuju adalah “Seni Ulin Kobongan di Desa Sawah Kulon Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta” hingga dalam penyusunan laporan penelitian mengalami perubahan hingga menjadi “Pembelajaran Seni Ulin Kobongan di Desa Sawah Kulon Kecamatan Pasawahan Kabupaten Purwakarta”

b. Pembuatan Proposal

Penyusunan proposal dilakukan setelah peneliti mendapatkan persetujuan mengenai judul dari dewan skripsi dan tindak lanjut dari pembimbing.

c. Sidang Proposal

Setelah peneliti melakukan penyusunan proposal peneliti melakukan sidang pada tanggal Desember 2013, dengan tindak lanjut melakukan penelitian terhadap objek yang akan diteliti.

d. Menyelesaikan Administrasi Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu peneliti menyelesaikan administrasi penelitian seperti surat izin penelitian untuk memperlancar proses dilapangan.

2. PraObservasi

Sebelum peneliti melakukan penelitian di lapangan, peneliti melakukan observasi awal dalam penentuan lokasi yang akan dijadikan tempat penelitian. Kemudian peneliti merancang permasalahan yang akan diangkat dalam topik yang telah disetujui yang dapat memperlancar penelitian.

3. Observasi

Setelah melakukan pra observasi peneliti melakukan penelitian lapangan dengan mengunjungi kediaman bapak Rudi sebagai penggarap musik Seni Ulin Kobongan Kab Purwakarta.

4. Pelaksanaan Penelitian

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan dari awal penelitian hingga akhir penelitian, dalam pengumpulan data peneliti melakukan dengan teknik-teknik pengumpulan data yakni: Observasi, Wawancara, Studi Pustaka, Studi

Dokumentasi. Pengumpulan data penelitian dimulai pada tanggal 23 Desember 2013.

b. Penyusunan Laporan Penelitian

Setelah pengumpulan data selesai selanjutnya peneliti menyusun laporan penelitian dimulai dari persiapan, proses dan hasil penelitian. Kemudian penyusunan laporan disesuaikan dengan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah.

c. Konsultasi Dengan Pembimbing

Konsultasi dengan pembimbing dilakukan dengan rutin dimulai dari awal hingga akhir penyusunan laporan penelitian. Konsultasi ini dilakukan untuk meluruskan hasil penelitian dengan penulisan laporan agar semakin terarahkan dalam penyampaian kata/kalimat.

Pada awal bimbingan pembuatan proposal ada beberapa tahapan dalam melakukan konsultasi, yang di dalamnya terdapat: latar belakang masalah, rumusan masalah, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat.

Bimbingan kedua membahas mengenai kajian teoritis yang didalamnya membahas mengenai: sekilas tentang seni ulin kobongan, penelitian terdahulu, konsep pembelajaran, pembelajaran seni tari disekolah, seni ulin kobongan sebagai materi pembelajaran dan karakteristik siswa remaja.

Bimbingan ketiga membahas mengenai metode penelitian yang didalamnya terdapat: populasi dan sampel, lokasi penelitian dan narasumber, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis dan pengolahan data dan langkah-langkah penelitian.

Bimbingan selanjutnya membahas mengenai hasil dan pembahasan penelitian yang didalamnya terdapat: 2 jenis pembehasan; 1. Hasil penelitian:

gambaran umum sekolah, kondisi sekolah, perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, penggunaan metode pembelajaran, evaluasi/hasil pembelajaran, tahapan pembelajaran yang dilakukan. 2. pembahasan hasil penelitian di dalamnya membahas mengenai perencanaan pembelajaran di SMPN 1 Pasawahan, proses pembelajaran di SMPN 1 Pasawahan, dan hasil pembelajaran di SMPN 1 Pasawahan.